

DATA SOSIAL
TANAH OBJEK REFORMA AGRARIA

| NO | PERTANYAAN | | URAIAN |
|----|----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| A | INFORMASI UMUM | | |
| | 1 | Nama Lokasi | - |
| | 2 | Desa | KAMARORA. A |
| | 3 | Kecamatan | NOKILALAKI |
| | 4 | Kabupaten/Provinsi | SIGI, SULAWESI TENGAH |
| | 5 | Luas Wilayah Objek (klaim) (Ha) | 70, 25 Ha |
| | 6 | Jumlah Penggarap | 73 Orang |
| | 7 | Status Kawasan (Hutan/Non Hutan) | HUTAN |
| | 8 | Klasifikasi Bentang Alam | PEGUNUNGAN |
| | 9 | Tipe Penggunaan Lahan | PERKEBUNAN |
| | 10 | Usulan Skema | TORA |
| B | DATA PENDUKUNG | | |
| | 1 | Status Tanah (Negara/Swasta/Lainnya) | Tanah Negara |
| | 2 | Sejarah Penguasaan Tanah | |
| | | Seiring dengan perkembangan warga yang semakin Bertambah banyak dari tahun ketahun dan lahan perkebunan yang tidak lagi sesuai dengan jumlah penduduk maka masyarakat melihat adanya lahan bisa di olah di bagian selatan desa Kamarora. Sekitar pertengahan tahun 80 an pihak Kehutanan mengklaim bahwa lahan yang diolah masyarakat tersebut masuk wilayah Taman Nasional Lore Lindu dan masyarakat sampai sekarang masih ragu untuk mengolah lahan yang ada dilahan konservasi. | |
| | 3 | Kronologi Konflik (Jika ada) | |
| | | - | |
| | 4 | Progres Langkah Advokasi | |
| | | a. Jalur Formal | - |
| | | b. Non Formal | - |

Sumber: Gugus Tugas Reforma Agraria (GTRA) Kab. Sigi tahun 2017

Desa Kamarora A terletak Dilereng Gunung Nokilalaki yang mengalami Resetlemen Dari Dinas Kehutanan pad

Sejarah Desa Kamarora A

la Tahun 1978 s/d 1979, Awal mulanya sebanyak 12 kepala Keluarga yang berasal dari daerah Palu Barat

: tepatnya dikecamatan Marawola yang kemudian diturunkan sebagai gelombang pertama, Jelang beber

apa bulan kemudian diikuti gelombang kedua yang berasal dari Kecamatan Kulawi yang terdiri dari bebe

erapa daerah diwilayah Kulawi tersebut. Meskipun demikian kehidupan Masyarakat yang ada sekarang ini

ni sudah didiami 8 suku yaitu : Kaili, Kulawi, Bugis, Toraja, Jawa, Seko, Bada Rampi. Seiring perkembanga

n penduduk yang sangat Pesat, Sehingga pada tahun 1979, Para tokoh MASyarakat dan pengurus Resetl

lemen Bermusyawarah untuk memberikan nama pada kampung tersebut adalah Desa Kamarora. Nama

desa Kamarora diambil dari Jenis pohon yang konon katanya rasa Buahnya sangat pahit yang disebut da

lam bahasa daerah yaitu pohon Kama, sedangkan Rora adalah suku kata dari Nirora, yang disebut dalam

1 bahasa daerah yaitu dimusnahkan, sehingg